

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah sebuah fase dalam kehidupan seorang wanita yang membawa berbagai perubahan, baik fisik maupun mental. Proses kehamilan yang normal berlangsung selama sekitar 40 minggu dan umumnya dibagi menjadi tiga tahap, yang dikenal sebagai trimester. Trimester pertama kehamilan, setiap wanita hamil akan mengalami berbagai perubahan. Fase ini sangat penting karena dibutuhkan asupan nutrisi yang cukup untuk mendukung perkembangan janin yang optimal dan memenuhi kebutuhan fisiologis ibu (Savard dkk., 2018).

Mual dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah keluhan umum yang sering dialami oleh ibu hamil pada trimester pertama. Keluhan ini disebabkan oleh berbagai perubahan dalam tubuh wanita. Salah satu penyebabnya adalah peningkatan hormon *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) didalam tubuh ibu. (Mandriwati, 2018).

Morning sickness umumnya muncul sekitar pagi hari dan dapat mereda dalam beberapa jam. Gejala yang mengganggu ini biasanya mulai muncul sekitar 6 minggu setelah hari pertama menstruasi terakhir dan biasanya akan hilang secara spontan dalam 6 hingga 12 minggu berikutnya. Peningkatan hormon HCG selama kehamilan diduga menjadi penyebab mual dan muntah, Produksi hormon ini sudah dimulai sejak awal kehamilan, dan setelah itu kadar HCG dalam plasma dan urin ibu meningkat dengan cepat (Alifia, 2021).

Mual dan muntah sering kali dimulai sekitar minggu keenam kehamilan dan biasanya berkurang secara signifikan menjelang akhir trimester pertama

(sekitar minggu ke-13). Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kekurangan energi, dan penurunan berat badan pada ibu dan jika hal ini berlanjut, dapat berkembang menjadi *hiperemesis gravidarum*, yang berisiko buruk bagi kesehatan ibu dan janin (Ningsih dan Agustina, 2020).

Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, dari jumlah tersebut 254 (80%) ibu hamil trimester I mengalami mual dan muntah, sedangkan 64 (20%) ibu hamil lainnya tidak mengalami gejala tersebut. Penjelasan dari pihak Puskesmas bahwa untuk penerapan komplementer sementara masih belum bisa berjalan dan belum diterapkan sehingga, penanganan pada ibu hamil mual muntah sesuai standar Puskesmas yaitu diberikan vitamin B6 beserta konseling mengenai pola makan, menghindari makanan yang memicu mual, serta istirahat yang cukup.

Berdasarkan uraian di atas, terkait masih banyaknya kejadian mual muntah pada ibu hamil dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai komplementer khususnya penggunaan aromaterapi lemon di tempat tersebut, maka peneliti ingin mengkaji “Perbedaan mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan setelah diberikan inhalasi aromaterapi Lemon di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, permasalahan yang ingin diteliti adalah “Apakah ada perbedaan mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan setelah diberikan inhalasi aromaterapi lemon di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat?”

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk mengidentifikasi perbedaan mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dan setelah diberikan inhalasi aromaterapi lemon di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas II Denpasar Barat.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat mual muntah sebelum dilakukan inhalasi aromaterapi lemon di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas II Denpasar Barat.
- b. Mengidentifikasi tingkat mual muntah setelah dilakukan inhalasi aromaterapi lemon di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas II Denpasar Barat.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat mual muntah antara sebelum dan setelah inhalasi aromaterapi lemon di wilayah kerja unit pelaksana teknis daerah Puskesmas II Denpasar Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori, terkait dengan penggunaan terapi non farmakologis yaitu inhalasi aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai tambahan kajian keilmuan tentang terapi komplementer di bidang kebidanan yang dapat dikombinasikan dengan terapi komplementer lainnya mengenai penerapan inhalasi aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang inhalasi aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber data manfaat inhalasi aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil atau pengembangan penelitian dengan topik terkait.

c. Bagi tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan terkait penerapan inhalasi aromaterapi lemon, khususnya dampaknya terhadap keluhan mual muntah pada ibu hamil dan antisipasi dini kejadian mual muntah pada ibu hamil.